

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT
HAVE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MODUL TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK
SWASTA PAB 8 SAMPALI T/P 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar sarjana
pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
universitas muhammadiyah sumatera utara*

Oleh :

SARPIYAH
NPM. 1302070137



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Sarpiyah (1302070137). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul* Terhadap Hasil belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun pembelajaran 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas X AP SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Questuin Student Have Dengan Menggunakan Media Modul* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa pada pokok bahasan Buku Besar Perusahaan Jasa kelas X AP SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yakni 3 kelas yang berjumlah 81 orang dengan tehnik pengambilan sampel yang di gunakan adalah purposive sampling sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AP-2 instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis berbentuk essay test yang berjumlah 10 soal yang sudah di validkan. Tehnik analisis yang di gunakan dalam penelitian yaitu analisis statistik inferensial yang menggunakan parametris yang terdiri dari menghitung rata – rata dan standart deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari hasil analisis data pre test di peroleh nilai rata – rata 58,57 dengan standart deviasi 570,823. Sedangkan nilai pos test di peroleh nilai rata – rata 81,71 dengan standart deviasi 17,40 dan dalam uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5,380$ dan bila di konsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikansi 0,05, dengan $dk = N - 1 = 34$ maka $t_{tabel} = 1,691$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka di peroleh ($5,380 > 1,691$), sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulannya adalah “ Ada Pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : *Question Student Have Dengan Media Modul*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat nikmat, dan karunianya kepada penulis, sehingga dapat berfikir dan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media modul Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2016/2017”**. Sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Nirysah dan ibunda Armani yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik memberi semangat, kasih sayang yang tiada ternilai dan memberi doa yang tiada hentinya serta dukungan baik secara moral maupun material. Penulis menyadari bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Drs Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Efprianto Nasution, S.Pd, M.Pd, selaku dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra Ijah Mulyani Sihotang, M.Si, selaku ketua perogram studi pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera.
4. Ibu Henny Zurika Lubis S.E, M.Si , selaku sekretaris program studi akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Marnoko S.Pd, M.Si , selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan
6. Bapak Uun Ahmad Saehu SE,M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Toto Suryanto S. Pd , selaku kepala sekolah SMK Swasta PAB 8 Sampali Medan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak Boiman S. Pd, selaku guru bidang studi Akuntansi staf pengajar dan pegawai di SMK Swasta PAB 8 Sampali Medan yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini.

9. Teman-teman stambuk 2013 khususnya **Akuntansi C Pagi dan Akuntansi A malam** yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini.
10. Yang tersayang Adik Nirma, Akmal, Akmil, Abdi, dan Abbad Fadhil yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan Khairul Alam dan Rosita Lubis, Sri Wahyuni, Mhd. Anapiah Amin, Siti, Rima Ayu Lestari, dan Delima yang tidak pernah bosan dan memberikan arahan dan solusi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Abangda Doni Al.Hera yang telah mendukung dan selalu memberi semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini dan Semua pihak-pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa di sebutkan.

Akhir kata penulis harapkan semoga kiranya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis,
Amin

Waassalamu'alaikum warahmatullahi wabarkatu

Medan, April 2017

Penulis

SARPIYAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Strategi Pembelajaran.....	8
2. Question Student Have.....	11
2.1 Langkah – langkah Question Student have	13
2.2 Kelebihan Question Student Have	13
2.3 Kelemahan Question Student Have	14
3. Pengertian Media Modul Pembelajaran.....	15
3.1 Pengertian Media	15
3.2 Pengertian Modul	16
3.3 Tujuan dan manfaat penyusunan modul	18
3.4 Prinsip-prinsip penyusunan modul.....	18
3.5 Alur penyusunan Modul.....	19
3.6 Pengisian format modul	21

4. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi	22
4.1 Hasil Belajar	22
4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	23
5. Materi Pembelajaran	25
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Defenisi Operasional.....	41
D. Jenis dan Desain Penelitian.....	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Uji Instrument	45
G. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 53

A. Gambaran umum SMK Swsata PAB 8 Sampali	53
B. Analisis Data Penelitian	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 69

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai Ulangan Siswa Pada Kelas X.....	3
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	40
Tabel 3.2	Rancangan Penelitian.....	43
Tabel 3.3	Lay Out Tes Subjektif.....	45
Tabel 3.4	Hasil Perhitungan Uji Validitas	46
Tabel 4.1	Data Hasil Belajar Siswa.....	57
Tabel 4.2	Hasil Nilai Pre Test.....	59
Tabel 4.3	Hasil Nilai Pos Test.....	59
Tabel 4.4	Normalitas Data Pre Test.....	61
Tabel 4.5	Normalitas Data Pos Test.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Posting Jurnal Ke Buku Besar.....	32
Gambar 2.2	Paradigma Penelitian	39
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 Soal dan Jawaban Pre Tes dan Post Test
- Lampiran 5 Tabel Uji Validitas Test
- Lampiran 6 Tabel Uji Reabilitas Test
- Lampiran 7 Uji Reabilitas Test
- Lampiran 8 Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 9 Perhitungan Rata-rata dan Standart Deviasi
- Lampiran 10 Uji Normalitas
- Lampiran 11 Uji Homogenitas
- Lampiran 12 Perhitungan hipotesis
- Lampiran 13 Tabel Distribusi Normal Standart Z
- Lampiran 14 Tabel Uji Liliefors
- Lampiran 15 Tabel F
- Lampiran 16 Tabel T
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 Format K1
- Lampiran 19 Format K2
- Lampiran 20 Format K3
- Lampiran 21 Surat Keterangan Telah Melaksanakn Seminar
- Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 23 Surat Pengesahan Proposal
- Lampiran 24 Surat Pernyataan Tidak Plagiat
- Lampiran 25 Surat Permohonan Riset

Lampiran 26 Surat Balasan Riset dari SMK Swasta PAB 8 Sampali

Lampiran 27 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 28 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya usaha sadar yang dilakukan individu untuk mengubah perilaku. Dikatakan belajar apabila setelah melakukan kegiatan belajar dia menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan. Misalnya dia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, keterampilannya meningkat, dan sikap semakin positif. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, baik dalam bentuk prestasi maupun perubahan tingkah laku dan sikap siswa yang telah mengalami belajar. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran.

Guru sebagai tenaga pendidik yang memegang peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas ditunjang beberapa unsur-unsur pembelajaran antara lain: tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, materi pelajaran, dan evaluasi hasil adalah fasilitator bagi anak didik. Guru harus dapat membimbing siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan bidang studi yang dipelajari. Di samping guru menguasai materi yang akan diajarkan juga harus mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa pada awal pembelajaran. Setelah itu guru memilih strategi yang cocok dengan materi agar mampu membantu siswa mengembangkan pengetahuannya secara efektif. Seharusnya guru tidak hanya mengajar, melainkan juga harus melakukan evaluasi

tersendiri bagi dirinya agar mengetahui apakah strategi yang dilakukan itu sudah baik atau perlu melakukan inovasi dan perbaikan pada proses belajar mengajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa diantaranya, yaitu rendahnya hasil belajar siswa, strategi pembelajaran guru kurang bervariasi, kurangnya keberanian siswa memberikan pendapat, keaktifan dan daya serap peserta didik dalam proses belajar mengajar masih rendah, kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi

Dari faktor-faktor diatas yang sering terjadi biasanya seorang guru selalu menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Sehingga siswa menjadi pasif dan kurang kreatif dalam belajar, karena metode ceramah hanya guru saja yang aktif sedangkan siswanya pasif, siswa hanya menunggu materi dari guru. Sehingga bila diberi tugas oleh guru, siswa tidak mampu menjawab dan berdampak pada hasil belajar menjadi rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti di kelas X Administarsi Perkantoran dengan guru bidang studi akuntansi di SMK Swasta PAB 8 Sampali siswa masih banyak yang memperoleh Nilai ulangan harian yang rendah. Hal ini dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Daftar Ulangan Harian Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2016-2017

No.	Nilai	Jumlah siswa	presentase
1	≥ 75	4	11,43%
2	< 75	31	88,57%
		35	100%

Sumber : Dokumen Daftar Nilai SMK Swasta PAB 8 Sampali

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah dibandingkan yang mendapat nilai tinggi yang sesuai dengan Kriteria ketuntasan Minimum (KKM).

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal di antaranya karena kurang efektifnya guru sebagai pendidik dalam merancang dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga proses belajar menjadi membosankan. Selain itu, sekolah juga tidak memiliki buku paket akuntansi yang dapat digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran, buku referensi yang digunakan oleh guru dan siswa dalam mempelajari materi selain itu kurangnya upaya guru dan siswa dalam mendesain strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mempelajari suatu materi.

Hal di atas terjadi disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya, karena kurang keaktifan guru sebagai pendidik dalam memvariasikan strategi, membuat proses pembelajaran akuntansi yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa, yaitu ceramah, dan penugasan.

Strategi pembelajaran konvensional ini menjadikan siswa tidak aktif. Kegiatan mengajar dalam pembelajaran konvensional cenderung di arahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa, serta penggunaan metode ceramah terlihat sangat dominan. Pola mengajar kelihatan kaku, yakni menjelaskan sambil menulis di papan tulis, sementara itu peserta didik memperhatikan penjelasan guru sambil mencatat di buku tulis. Siswa di pandang sebagai individu pasif yang tugasnya hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal. Pembelajaran yang terjadi pada model konvensional berpusat pada guru, dan tidak terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus memikirkan bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, serta adanya komunikasi antara guru dan siswa, dan membuat siswa berpikir kreatif dalam pelajaran akuntansi. Strategi pembelajaran dapat di jadikan pola pilihan guru untuk meningkat hasil belajar. Dengan menentukan suatu Strategi pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mampu berkomunikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran *Question Student*. Dalam strategi pembelajaran *Question Student Have* diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan menyediakan situasi yang tepat agar potensi siswa berkembang sehingga tujuan dari pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali 2016/2017**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi
2. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi dan guru jarang sekali menggunakan strategi pembelajaran.
3. Proses pembelajaran cenderung berfokus kepada guru dan kurang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar
4. Siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat dan pertanyaan
5. Kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan dalam identifikasi masalah, maka penelitian ini di batasi pada: “Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi pada mata pelajaran Jurnal Khusus dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan menggunakan Media Modul pada siswa kelas X SMK Swasta PAB 8 Tahun Ajaran 2016/2017”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh Strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan menggunakan Media Modul Akuntansi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Buku Besar kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali tahun ajaran 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan Penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan menggunakan Media Modul Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali tahun ajaran 2016/2017

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat atau penggunaan dalam pendidikan. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Dengan menggunakan *Strategi Question Studeny Have* dengan menggunakan media Modul, siswa dapat meningkat hasil belajar khususnya Akuntansi.

- b. Untuk mengetahui pentingnya belajar guna meningkatkan prestasi belajar

2. Bagi Guru

- a. Sebagai masukan dan dasar pemikiran guru untuk dapat memilih metode atau strategi penyampaian yang tepat dalam kegiatan mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan di capai
- b. Sebagai bahan masukan yang pentingnya meningkatkan kualitas mengajar guru sehingga dapat mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa

3. Bagi Peneliti

- a. Bagi peneliti sebagai calon pendidik, diharapkan dapat menjadi salah satu untuk terjun langsung pada dunia pendidikan dan menjadi seorang pengajar serta pemberi informasi yang benar dan akurat.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan strategi pembelajaran *Question Student Have* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Dapat menjadi bahan acuan dan moticasi untuk penulis agar dapat meningkat strategi pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Rowntree 1974 mengelompokkan kedalam strategi penyampaian penemuan atau *exposition-discovery learning*, dan strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau *group-individual learning*. Dalam strategi *exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Roy Killen menyebutkan dengan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*). dalam strategi ini, materi pelajaran disajikan begitu saja kepada siswa; siswa tidak dituntut untuk mengolahnya. Kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh.

Sedangkan dalam strategi *discovery*, bahan pelajaran dicari dan temukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya. Strategi belajar individual dilakukan oleh siswa secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang bersangkutan. Berbeda dengan strategi pembelajaran kelompok, belajar kelompok dilakukan secara beregu. Sekelompok siswa diajar oleh seorang atau beberapa orang.

Dalam pembelajaran ini strategi yang digunakan adalah strategi langsung (*direct instruction*) dimana dalam strategi ini, materi pelajaran disajikan begitu saja

kepada siswa; siswa tidak diuntut untuk mengolahnya. Kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh. Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil. Karena itu, seorang guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen – komponen pembelajaran, sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pembelajaran yang dimaksud. Strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif.

Strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, strategi mengajar adalah politik atau taktik tersebut harus mencerminkan langkah – langkah yang sistematis, artinya bahwa setiap komponen pembelajaran harus saling berkaitan satu sama lain dan sistematis yang mengandung pengertian bahwa langkah – langkah dilakukan guru dalam proses pembelajaran itu tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.

Menurut Wina Sanjaya (2013) istilah strategi sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna tidak terlalu sama. Didalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru – peserta didik di dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Kozma (*Sanjaya 2013*) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang di pilih, yaitu yang

dapat memberi fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Sedangkan menurut *Cropper didalam Wiryawan dan Noorhadi (1998)* mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dipraktikkan.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu pola yang menerangkan bagaimana mempermudah cara belajar siswa didalam kelas dengan menggunakan alat – alat dalam rangka pencapaian tujuan belajar yang baik. Strategi pembelajaran sebagai kerangka konseptual menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengola lingkungan pembelajaran mengola kelas.

Strategi juga termasuk dalam pembelajaran aktif, pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Menurut Hisyam Zaini dkk (dalam Ahmad Sabri, 2014, 117) Strategi Pembelajaran aktif anatara lain:

1. Critical Incident (Pengalaman Penting).
2. Prediction Guide (Tebak Pelajaran)
3. Group Resuma (Resuma Kelompok)
4. Assesment Search (Menilai Kelas)

5. Question Student Have (pertanyaan dari Siswa)
6. Aktif Knowledge Sharing (Saling Tukar Pengetahuan)
7. Listening Teams (Tim Pendengar)
8. Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis)
9. Active Debate (Debat Aktif)
10. Card Sort (Sortir Kartu)
11. Jigsaw Learning (Belajar Model Jigsaw)
12. Everyone Is A Teacher Here (Setiap Orang Adalah Guru)

di antara Strategi tersebut Peneliti memilih Strategi Pembelajaran Question Student Have (Pertanyaan dari Siswa) Teknik ini merupakan tehknik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa.

2. Question Student Have

Strategi *Question Student Have* merupakan salah satu teknik atau cara yang menuntun siswa bertanya dalam bentuk tulisan. Strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat diartikan sebagai pertanyaan yang dimiliki siswa. Strategi *Question Student Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Tujuan siswa untuk membuat pertanyaan adalah mendorong siswa untuk berfikir dalam memecahkan masalah suatu soal, untuk memicu perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya dan juga menarik perhatian siswa dalam belajar.

Manurut Sabri (2010: 122) strategi pembelajaran *Question Student Have* merupakan teknik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa.

Question Student Have merupakan salah satu strategi belajar sehingga siswa dapat berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mengukur sejauh mana pemahamannya pelajaran tersebut serta mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik (Zaini: 2008).

Menurut Suprijono (2009:73) strategi pembelajaran *Question Student Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan kemampuan bertanya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran *question Student Have* merupakan strategi pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa. Strategi ini menjadikan siswa aktif dalam mengikuti pelajaran, dari yang selama ini pasif dalam mengajukan pertanyaan. Dan dalam penjelasan di atas dapat dipahami bahwa *Question Student Have* adalah suatu strategi pembelajaran dimana siswa aktif dalam membuat pertanyaan akan pelajaran yang dibutuhkan sehingga kemampuan yang dimilikinya tergali secara maksimal.

2.1 Langkah - langkah Question Student have

Menurut Sabri (2014: 122-123) langkah-langkah Pembelajaran *Question Student Have* adalah :

- a. Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa

- b. Minta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran (tidak perlu menuliskan nama)
- c. Setelah semua selesai membuat pertanyaan masing-masing diminta untuk memberikan kertas yang berisi pertanyaan kepada teman disamping kirinya. Dalam hal ini jika posisi siswa duduk siswa adalah lingkaran, nantinya akan terjadi gerakan perputaran kertas searah jarum jam. Jika posisi duduk mereka berderet sesuai dengan posisi mereka asalkan semua siswa dapat giliran untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temannya.
- d. Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, siswa diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda ceklis, jika tidak ingin diketahui atau tidak menarik, barikan langsung pada teman disamping kiri. Dan begitu seterusnya sampai semua soal kembali kepada pemiliknya.
- e. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa diminta menghitung tanda ceklis yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat tanda ceklis paling banyak.
- f. Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan a. Jawaban langsung secara singkat b. Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut c. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas.
- g. Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang ia tulis meskipun tidak mendapat tanda ceklis yang banyak kemudian beri jawaban.

- h. Kumpulkan semua kertas. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya.

2.2 kelebihan Strategi Pembelajaran Question Student Have

setiap pembelajaran pasti memiliki kelebihan masing-masing menurut Hartono (2008) kelebihan strategi pembelajaran *question student have* adalah:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran ditekankan pada keaktifan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang serasi menantang pola interaksi siswa.
- b. Siswa termotivasi dalam belajar dan siswa akan mendapatkan kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang di ajarkan karena terjadi timbal balik antara guru dan siswa.
- c. Mendapat partisipasi siswa melalui tulisan, sehingga sangat baik siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapan melalui percakapan.
- d. Siswa tidak hanya mendengarkan tetapi perlu membaca, menulis, berdiskusi dan mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan suatu soal dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa sehingga menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya juga untuk menarik perhatian siswa dalam belajar.
- e. Dapat menjaga perhatian siswa agar dapat tertuju pada proses pembelajaran, mempertkuat dan memperlancar stimulus respon siswa, yang mendalam pada diri siswa.
- f. Guru lebih mengetahui dimana letak ketidakpahaman siswa, karena siswa mengajukan pertanyaan dan akan didiskusikan.

2.3 Kelemahan Strategi Pembelajaran Question Student Have

Kelemahan *Question Student Have* menurut Hartono (2008) adalah

- a. Guru harus mengeluarkan tenaga dan pikiran yang tidak sedikit demi tercapainya tujuan pembelajaran
- b. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menuliskan pertanyaan terhadap materi yang kurang di pahami.
- c. Dimungkinkan tidak semua pertanyaan dari peserta didik, dapat dibahas dalam satu kali pertemuan, karena keterbatasan waktu, sehingga membutuhkan jam tambahan.
- d. Keberhasilan dalam usaha mengembangkan kesadaran dan keterampilan bekerjasama memerlukan waktu yang cukup lama.
- e. Tidak semua materi pelajaran bisa digunakan strategi pembelajaran *Question Student Have*, misalnya pada materi pembelajaran yang singkat karena tidak akan banyak pertanyaan yang akan di ajukan oleh siswa.

3. Pengertian Media Modul pembelajaran

3.1 Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (2007 : 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru,

buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian diantaranya akan diberikan berikut ini. AECT (*association of aeducation and Communication Technology, 2007 : 3*) dalam buku Azhar Asyad 2007 memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk mencapai pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampaian atau pengantar, media yang sering di ganti dengan kata *mediator* menurut Fleming (2007 : 3) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran.

Di lain pihak, Natioanal Education Association dalam buku Azhar Asyad memberikan defenisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya; dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

Sedangkan Schramm dalam buku Azhar Asyad mendefenisikan media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm, 1991). Sedangkan briggs mendefenisikan media pembelajran segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta

merangsang peserta didik untuk belajar seperti buku-buku, kaset, film dan film bingkai (Seels & Richey, 1994) dalam buku Azhar Asyad.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai pengantara atau pengantar pesan dari dari pengirim ke penerima agar penerima mempunyai motivasi untuk belajar sehingga diharapkan memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan.

3.2 Pengertian Modul

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengurangi kejenuhan belajar pada siswa adalah dengan mengembangkan bahan ajar ke dalam berbagai bentuk bahan ajar. Bahan ajar memiliki banyak ragam atau bentuk. Salah satu bentuk bahan ajar yang paling mudah dibuat oleh guru (karena tidak menuntut alat yang mahal dan keterampilan yang tinggi) adalah bahan ajar dalam bentuk cetak, misalnya Modul.

Modul adalah alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan materi pembelajaran, petunjuk kegiatan belajar, latihan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat digunakan secara mandiri (Hamdani:2013)

Made Wena (2009:233-234) Modul adalah alat pembelajaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan belajar pada mata pelajaran tertentu untuk keperluan proses pembelajaran tertentu; sebuah kompetensi atau subkompetensi yang dikemas dalam satu modul secara *utuh (self contained)*, mampu membelajarkan diri sendiri atau dapat digunakan untuk belajar secara mandiri (*self instructional*). Penggunaan modul tidak bergantung pada media lain, memberikan kesempatan

pelajar untuk berlatih dan memberikan rangkuman, memberi kesempatan melakukan tes sendiri (*self test*), dan mengakomodasi kesulitan pelajar dengan memberikan tindak lanjut dan umpan balik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa modul adalah sarana pembelajaran dalam bentuk tulisan atau cetak yang di susun secara sistematis, memuat materi pembelajaran, metode, tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi, petunjuk kegiatan belajar mandiri (*self instructional*), dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

3.3 Tujuan dan Manfaat Penyusunan Modul

Menurut Hamdani (2013) Salah satu tujuan penyusunan modul adalah menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntunan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik materi ajar dan karakteristik siswa, serta *setting* atau latar belakang lingkungan sosialnya.

Modul memiliki berbagai manfaat, baik ditinjau dari kepentingan siswa maupun dari kepentingan guru. Bagi siswa, modul bermanfaat, antara lain:

- a. Siswa memiliki kesempatan melatih diri belajar secara mandiri;
- b. Belajar menjadi lebih menarik karena dapat dipelajari di luar kelas dan di luar jam pembelajaran;
- c. Berkesempatan mengekspresikan cara-cara belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya;
- d. Berkesempatan menguji kemampuan diri sendiri dengan mengerjakan latihan yang disajikan dalam modul;

- e. Mampu belajarkan diri sendiri;
- f. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.

3.4 Prinsip-Prinsip Penyusunan Modul Pembelajaran

Sebagaimana bahan ajar yang lain, penyusunan Modul hendaknya memperhatikan berbagai prinsip yang membuat modul tersebut agar memenuhi tujuan penyusunannya. Menurut Hamdani (2013) Prinsip yang harus dikembangkan, antara lain:

Disusun dari materi yang mudah untuk memahami yang lebih sulit, dan dari yang konkret untuk memahami yang semikonkret dan abstrak;

- a. Menekankan pengulangan untuk memperkuat pemahaman;
- b. Umpan balik yang positif akan memberikan penguatan terhadap siswa;
- c. Memotivasi adalah salah satu upaya yang dapat menentukan keberhasilan belajar;
- d. Latihan dan tugas untuk menguji diri sendiri.

3.5 Alur Penyusunan Modul

Menurut Hamdani (2013) Penyusunan sebuah modul pembelajaran diawali dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- a. Menetapkan judul modul yang akan disusun.
- b. Menyiapkan buku-buku sumber dan buku referensi lainnya.

- c. Melakukan identifikasi terhadap kompetensi dasar, dilakukan kajian terhadap materi pembelajarannya, serta merancang bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai.
- d. Mengidentifikasi indikator pencapaian kompetensi dan merancang bentuk dan jenis penilaian yang akan disajikan.
- e. Merancang format penulisan modul.
- f. Penyusunan draf modul.

Setelah draf modul tersusun, kegiatan berikutnya adalah melakukan validasi dan finalisasi terhadap draf modul tersebut. Kegiatan ini sangat penting agar modul disajikan (dibelajarkan) kepada siswa benar-benar valid dari segi isi dan efektivitas modul dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Kegiatan validasi ini, antara lain menguji, “Apakah hubungan antara tujuan mata pelajaran, standart kompetensi dan kompetensi dasar dengan indikator telah sesuai?” selain itu, kita juga harus menguji tingkat efektivitas kegiatan belajar yang kita pilih mampu membantu siswa dalam mencapai kompetensi minimal yang ditetapkan, serta mempertimbangkan keterjangkauan tersedianya alat dan bahan bagian pembelajaran.

Dalam kegiatan finalisasi, hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahasa (penulisan kalimat) dan tata letak (*layout*). Penulisan kalimat dalam modul hendaknya menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, kalimat harus dipola sedemikian rupa sehingga menjadi komunikatif yang akrab bagi siswa. Penulisan kalimat yang komunikatif berpengaruh terhadap minat belajar.

Tata letak (layout) berhubungan dengan ilustrasi, ukuran huruf, spasi, serta hal-hal yang berhubungan dengan penampilan modul secara fisik. Ilustrasi sangat penting terutama yang dapat memperjelas pemahaman siswa atas konsep materi yang dibelajarkan sehingga mengurangi verbalisme.

3.6 Pengisian Format

Pengisian format modul dapat dilakukan seperti cara berikut ini:

- a. Hubungan sampul paling tidak memuat judul pokok bahasan dan logo.
- b. Pokok bahasan, ditulis seperti tertulis pada standart kompetensi.
- c. Pengantar berisi tentang kedudukan modul dalam suatu mata pelajaran, ruang lingkup materi modul, serta kaitan antar pokok bahasan dan sub pokok bahasan.
- d. Kompetensi dasar dikutip dari standart isi (kurikulum).
- e. Tujuan pembelajaran adalah rumusan tingkah laku gambaran tentang kemampuan tertentu yang harus dicapai siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar tertentu.
- f. Kegiatan belajar. Dalam satu modul, biasanya terdiri atas 1-3 kegiatan belajar atau lebih, sesuai dengan apa yang tercantum dalam silabus dan RPP.
- g. Uraian dan contoh. Pada bagian ini, sebelum penulisan uraian dan contoh, tuliskan judul dalam sub-sub unit kecil, misalnya “organ pernapasan pada manusia”.
- h. Latihan dalam modul merupakan alat untuk menguji diri sendiri bagi siswa.
- i. Pada bagian rangkuman, tuliskan pokok-pokok materi yang telah disajikan dan contoh.

- j. Tes formatif pada modul dibuat untuk mengukur kemajuan belajar siswa dalam satu unit pembelajaran.
- k. Umpan balik dan tindak lanjut. berikan rumus yang dapat dilakukan untuk memaknai pencapaian dan hasil belajar siswa sehingga dapat diberikan umpan balik dan tindak lanjut yang harus dilakukan olehnya.
- l. Kunci jawaban diberikan (pada halaman yang berbeda) dengan maksud agar siswa dapat mengukur kemampuan diri sendiri.
- m. Daftar pustaka mencantumkan daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam penyusunan modul.

Berdasarkan uraian tersebut, pada dasarnya menulis modul tidak terlalu rumit. Oleh karena itu, sangat mungkin setiap guru dapat menyusun modul sebagai pengembangan kemampuan profesinya dalam bidang perkembangan bahan ajar.

4. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

4.1 pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sering diartikan penguasaan terhadap suatu materi didalam proses mengajar melalui evaluasi. Dalam proses mengajar akan menyebabkan perubahan pada diri sendiri terhadap suatu keadaan yang lebih baik menuju pada tingkat keberhasilan belajar yang berorientasi pada hasil belajar.

Menurut Bloom (2012: 5) Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman.

Dalam hal ini Aronson dan Briggs (2012: 6) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Hasil belajar ini sering dinyatakan dalam bentuk-bentuk pembelajaran.

Soediartha (2012: 6) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya, yang dinyatakan dalam bentuk nilai dalam sejumlah materi pembelajaran.

4.2 faktor – faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat mengalami perubahan, oleh karena itu berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang baik.

Slameto (2003: 54) menyatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal, yang selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

A. faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak tersebut yang dibedakan atas:

a. Faktor biologis

Faktor biologis yang mempengaruhi minat belajar anak adalah kesehatan jasmani dan rohani yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu maka dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak semangat untuk bekerja. Demikian halnya jika kesehatan rohani (jiwa) seorang anak kurang baik maka akan mengganggu atau mengurangi semangat.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi seseorang. Ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a) Intelegensi
- b) Perhatian minat
- c) Bakat
- d) Motif
- e) Kematangan
- f) Kesepian

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar antara lain:

- a) Faktor keluarga yaitu mencakup cara orang tua mendidik anak, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum dan faktor kurikulum.

c) Faktor masyarakat yaitu mencakup kegiatan dalam masyarakat, dan teman bergaul.

5.1 Materi Pembelajaran

A. Memposting Jurnal Umum Kedalam Buku Besar

Menurut American Accounting Association (AAA) , Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi. Ini berarti akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi yang diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai perusahaan yang bersangkutan.

Menur American Institute of Certified Public Accountans (AICPA), Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi kejadian yang tepat (berdaya guna) dalam bentuk satuan uang dan penafsiran hasil proses tersebut.

Menurut Niswonger, Fess, dan Warren yang diterjemahkan oleh Merianus Sinaga, Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi dari informasi-informasi ekonomi untuk

menghasilkan pertimbangan dan keputusan-keputusan dari pemakai informasi tersebut.

Dalam Pembelajaran Akuntansi banyak yang dipelajari tentang Akuntansi salah satunya adalah Buku Besar.

B. Pengertian Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan akun-akun yang disusun sedemikian rupa sehingga ketika diperlukan akan mudah ditemukan. Akun buku besar dapat digolongkan sebagai berikut.

1. Akun Real (*Real Account*)

Akun real adalah akun yang saldonya akan berlanjut dari satu periode ke periode berikutnya dan pelaporannya berbentuk neraca. Jenis akun real antara lain:

1. Harta
2. Utang
3. Modal

2. Akun Nominal (*Nominal Account*)

Akun nominal adalah akun yang saldonya akan berakhir dalam satu periode dan dan pelaporannya berbentuk laporan laba rugi. Jenis akun nominal antara lain:

a. Pendapatan

b. Beban

Selain kedua akun di atas, terdapat pula akun campuran. Buku besar memegang peran yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan. Apabila proses akuntansi dilakukan secara manual, transaksi dicatat dalam jurnal. Baru kemudian di-posting ke buku besar. Tetapi jika proses akuntansi dilakukan dengan menggunakan media komputer, transaksi langsung dicatat dalam buku besar.

3. Fungsi Buku Besar

Fungsi buku besar antara lain:

- a.** Untuk meringkas data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal.
- b.** Sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, dan untuk mengetahui jumlah atau keadaan rekening yang telah terjadi.
- c.** Sebagai dasar penggolongan transaksi yang telah transaksi yang dicatat dalam jurnal.
- d.** Sebagai data dan sumber informasi untuk menyusun laporan keuangan.

4. Peralatan yang Dibutuhkan untuk Pengelolaan Buku Besar

Pengelolaan buku besar merupakan proses lanjutan dari siklus akuntansi setelah kegiatan membuat jurnal yang sudah anda pelajari sebelumnya. Persiapan yang anda perlukan adalah

- a. Persiapan alat tulis dan alat hitung, seperti ketika anda mempersiapkan jurnal;
- b. Jurnal umum maupun jurnal khusus beserta rekapitulasi jurnal;
- c. Buku besar yang diperlukan untuk melakukan posting dari jurnal dan ;
- d. Bukti-bukti transaksi bila diperlukan.

5. Bentuk-bentuk Akun Buku Besar

Adapun bentuk-bentuk akun buku besar yang biasa digunakan, yaitu akun berbentuk T, akun dua kolom, akun tiga kolom, dan akun empat kolom yang digunakan untuk mencatat nilai uang. Berikut disajikan bentuk-bentuk buku besar tersebut.

a. Bentuk T (Sederhana)

Perhatikan gambar di bawah yang menyajikan buku besar bentuk T.



Buku besar dengan bentuk T sederhana

b. Bentuk Skontro (*Reguler Ledger*)

Buku besar dengan bentuk skontro adalah buku besar dengan bentuk sebelah-menyebelah atau bentuk dua kolom.

Nama Akun :

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Tgl	Keterangan	Ref	Kredit

c. Bentuk Saldo Tunggal (Single Balance Ledger)

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

d. Bentuk Saldo Rangkap (Double Balance Ledger)

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

6. Cara Pengisian Kolom Dalam Buku Besar

adapun cara pengisian untuk setiap kolom yang ada dalam buku besar, sebagai berikut:

1. Nama Akun : Nama akun diisi dengan nama akun yang bersangkutan, misalnya, kas, piutang, utang usaha, modal, dan beban.
2. Kode Akun : Kode akun diisi dengan nomor akun yang bersangkutan. Aturan penomoran akun telah dijelaskan pada bab 2.

3. Tanggal : Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi, sesuai dengan tanggal yang tertera pada bukti transaksi.
4. Keterangan : Kolom keterangan digunakan untuk mencatat penjelasan singkat yang diperlukan mengenai transaksi.
5. Ref : Ref adalah singkatan dari referensi. Kolom ini digunakan untuk mencatat nomor halaman dokumen yang menjadi sumber pencatatan. Misalnya, dari jurnal umum halan 1, pada kolom referensi dicatat Ju. 1.
6. Debet : Kolom debet ini digunakan untuk mencatat jumlah uang suatu transaksi. Jumlah transaksi tersebut harus dicatat pada sisi debet suatu akun berdasarkan aturan saldo normal.
7. Kredit : Kolom kredit digunakan untuk mencatat jumlah uang suatu transaksi. Jumlah transaksi tersebut harus dicatat pada sisi debet suatu akun berdasarkan aturan salso normal.
8. Saldo : Kolom saldo digunakan untuk mencatat saldo akhir suatu akun, setelah suatu transaksi dicatat dalam akun tersebut. Pada akun empat kolom, letak saldo akan sesuai dengan aturan saldo normal akun yang bersangkutan.

Perhatikan cara memposting dari jurnal kedalam buku besar bentuk tiga kolom di bawah ini :

Gambar 2.1
Pemosting Dsri Jurnal Ke Buku Besar

Jurnal Umum

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Maret 3	Kas Modal hadi	101 201	15.000.000	15.000.000

Buku Besar

Nama Akun: Kas Kode Akun: 101

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Maret 3		Ju 1	15.000.000		15.000.000

Buku Besar

Nama Akun: Modal Adi Kode Akun: 201

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Maret 3		Ju 1		15.000.000	15.000.000

Setelah Anda mempelajari berbagai bentuk akun buku besar, akan lebih jelas lagi jika Anda mempelajari cara pencatatan transaksi dalam jurnal dan melakukan posting kedalam buku besar.

Berikut adalah contoh transaksi yang terjadi pada usaha salon yang diberi nama “ Piya salon” selama bulan oktober.

1 Oktober 2005, Ny Piya memulai usaha salon yang diberi nama “ Piya Salon”

- a. Uang tunai senilai Rp.5.000.000,00
- b. Piutang Jasa Rp.300.000,00
- c. Peralatan salon Rp.10.000.000,00

2 Oktober dibayar sewa gedung untuk salon Rp.1.200.000,00 untuk masa sewa satu tahun.

4 Oktober pembelian peralatan salon sebesar Rp.3.000.000,00 secara kredit.

6 Oktober dikeluarkan uang tunai sebesar Rp.50.000,00 untuk membayar beban iklan dikoran.

10 Oktober dikeluarkan uang per kas sebesar Rp.500.000,00 untuk membayar angsuran utang kepada Toko Sinar.

15 Oktober dibayar upah karyawan sebesar Rp.150.000,00.

16 Oktober diterima pendapatan setengah bulan pertama Rp.4.000.000.

27 Oktober dibayar rekening telepon dan listrik bulan ini Rp.150.000,00.

31 Oktober dibayar upah karyawan sebesar Rp.150.000,00

31 Oktober pelayanan salon yang pembayarannya tidak diterima langsung berjumlah Rp.1.450.000,00

31 Oktober pengambilan prive oleh pemilik sebesar Rp.200.000,00

Diminta :

1. Buatlah jurnal umumnya!
2. Dari jurnal umum postinglah ke buku besar

Cara penyelesaian

“PIYA SALON”
Jurnal Umum
Per Desember 2005

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2005 Okt	1 Kas Piutang jasa Perlengkapan salon Peralatan salon		Rp.5.000.000 Rp. 300.000 Rp.7.000.000 Rp.10.000.000	

		Modal Ny Piya			Rp.22.300.000
2		Beban sewa		Rp.1.200.000	
		Kas			Rp.1.200.000
4		Peralatan salon		Rp.3.000.000	
		Utang usaha			Rp.3.000.000
6		Beban iklan		Rp.50.000	
		Kas			Rp. 50.000
10		Utang		Rp. 500.000	
		Kas			Rp. 500.000
15		Beban gaji dan upah		Rp. 150.000	
		Kas			Rp. 150.000
16		Kas		Rp.4.000.000	
		Pendapatan			Rp.4.000.000
27		A. Telepon dan listrik		Rp. 150.000	
		Kas			Rp. 150.000
31		Beban gaji dan upah		Rp. 150.000	
		Kas			Rp. 150.000
31		Piutang jasa		Rp.1.450.000	
		Pendapatan			Rp.1.450.000
31		Prive		Rp. 200.000	
		Kas			Rp. 200.000
				Rp.33.150.000	Rp.33.150.000

Apabila akun dalam jurnal umum diposting ke buku besar maka keseluruhan transaksi PIYA salon akan terlihat sebagai berikut.

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005	1			Rp.5.000.000		Rp.5.000.000	
Okt	2				Rp.1.200.000	Rp.3.800.000	
	6				Rp. 50.000	Rp.3.750.000	
	10				Rp. 500.000	Rp.3.250.000	
	15				Rp. 150.000	Rp.3.100.000	
	16			Rp.4.000.000		Rp.7.100.000	
	31				Rp. 150.000	Rp.6.950.000	
	31				Rp. 150.000	Rp.6.800.000	
	31				Rp. 200.000	Rp.6.600.000	

Nama Akun: Piutang usaha

Kode Akun: 102

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005 Okt	1 31			Rp.300.000 Rp.1.450.000		Rp.300.000 Rp.1.750.000	

Nama Akun: perlengkapan

Kode Akun: 103

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005 Okt	1			Rp.7.000.000		Rp.7.000.000	

Nama Akun: peralatan

Kode Akun: 121

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005 Okt	1 4			Rp.10.000.000 Rp. 3.000.000		Rp.10.000.000 Rp.13.000.000	

Nama Akun: utang usaha

Kode Akun: 201

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005 Okt	4 10			Rp. 500.000	Rp.3.000.000		Rp.2.500.000

Nama Akun: Modal Piya

Kode Akun: 301

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005 Okt	1				Rp.22.300.000		Rp.22.300.000

Nama Akun: Prive

Kode Akun: 302

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2005 Okt	31			Rp.200.000		Rp.200.000	

Nama Akun: pendapatan

Kode Akun: 401

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit

2005 Okt	16 31				Rp.4.000.000 Rp1.450.000		Rp.4.000.000 Rp.5.450.000
-------------	----------	--	--	--	-----------------------------	--	------------------------------

Nama Akun: beban sewa

Kode Akun: 501

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005 Okt	2		Rp.1.200.000		Rp.1.200.000	

Nama Akun: beban iklan

Kode Akun: 502

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005 Okt	6		Rp.50.000		Rp.50.000	

Nama Akun: beban gaji

Kode Akun: 503

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005 Okt	15 31		Rp.150.000 Rp.150.000		Rp1.50.000 Rp.300.000	

Nama Akun: beban telepon dan listrik

Kode Akun: 504

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2005 Okt	27		Rp.150.000		Rp1.50.000	

7. Langkah-langkah pembelajaran *Question Student Have* Dengan Menggunakan Media Modul

langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan menggunakan media modul adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum mempelajari kegiatan penutup masuk Buku Besar untuk memberikan siswa belajar mandiri dirumah.
- b. Menjelaskan garis besar tentang Buku Besar

- c. Membagikan kertas kosong kepada siswa
- d. Setiap siswa menulis pertanyaan tentang Buku Besar yang sedang dipelajari.
- e. Setiap siswa memutarakan kartu secara keliling searah jarum jam
- f. Pada saat siswa menerima kertas dari sampingnya, siswa diminta untuk membaca pertanyaan yang ada.
- g. Guru memberikan respon pada pertanyaan-pertanyaan tersebut secara singkat.
- h. Kumpulkan semua pertanyaan yang belum dijawab kemungkinan besar akan dijawab dipertemuan berikutnya.

Dari langkah-langkah tersebut diatas, guru harus bisa membuat beberapa catatan dalam proses pembelajaran seperti membuat sub kelompok dalam kelas yang jumlah siswanya banyak, dengan siswa yang jumlahnya banyak akan memungkinkan kehabisan waktu dan menjelaskan kepada siswa agar tidak hanya membuat pertanyaan, akan tetapi menuliskan harapan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Semakin banyak siswa yang bertanya akan menjadi proses pembelajaran belajar dengan lancar, karena dapat dilihat bahwa siswa yang tidak pernah mengajukan pertanyaan, dalam pembelajaran ini diperoleh kepada siswa mencurahkan keluhan-keluhan, keinginan maupun harapan mereka pendam selama mengikuti pelajaran. Hal ini guru akan dapat melihat bagaimana keinginan siswa yang sebenarnya dalam mengikuti proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan menimbulkan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan terbuka.

B. Kerangka Konseptual

Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar pembelajaran. Kemampuan seperti itu dapat dilihat setelah mengikuti suatu pengajaran didalam kelas dimana siswa tersebut akan memiliki hasil belajar yang dimaksud berupa pengetahuan, perubahan sikap dan berbagai keterampilan lainnya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa antara lain dari faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dan mempengaruhi faktor jasmani, psikologi, dan fisik. Kemudian faktor eksternal berasal dari luar diri individu itu sendiri yang mendukung untuk belajar seperti faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, hasil belajar bisa juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, metode, maupun media mengajar yang digunakan oleh guru.

Dalam hal ini strategi pembelajaran juga berperan penting dalam dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan disekolah. Untuk itu peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik agar tercipta hubungan komunikasi yang baik untuk meningkatkan hasil belajar. Baik sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran tersebut.

Strategi pembelajaran berguna berguna sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Agar peserta didik tidak merasa bosan pada saatkegiatan pembelajaran didalam

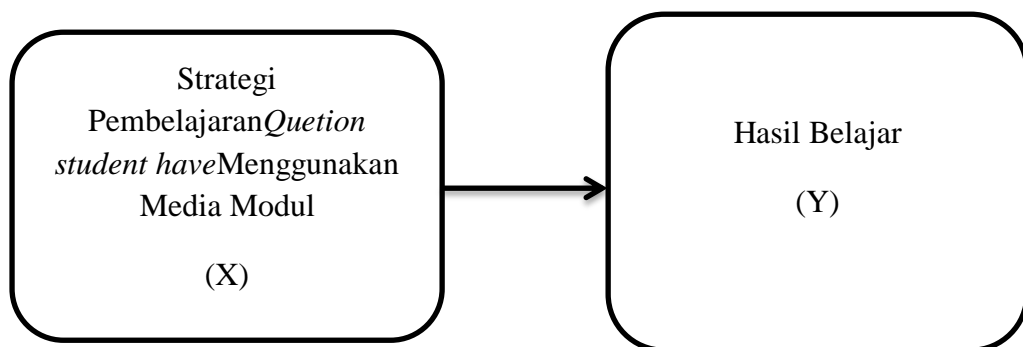
kelas. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah strategi pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media modul.

strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran, yakni dengan membuat pertanyaan tertulis dengan materi pembelajaran yang di ajarkan. Dengan membuat pertanyaan tertulis merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan bertanya siswa dan berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.2

Paradigma Penelitian



C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013 : 64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut : Ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Question Student Have

Dengan Menggunakan Media Modul Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa
Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Peneliti

1. Lokasi Peneliti

Lokasi peneliti dilaksanakan di SMK Swasta PAB 8 Sampali yang beralamat di Jl. Pasar Hitam No. 69 Sampali, Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan November 2016 – Maret 2017 pada Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan jadwal dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi sekolah																				
2	Pengajuan judul																				
3	Penulisan proposal																				
4	Bimbingan proposal																				
5	Seminar proposal																				
6	Riset																				
7	Pengumpulan data																				
8	Pengolaan skripsi																				
9	Sidang meja hijau																				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2006 : 130) Menjelaskan “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang meliputi semua elemen yang ada didalam wilayah

penelitian”.Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun pembelajaran 2016/2017 yang berjumlah 81 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas AK, AP-1 dan AP-2.

2. Sampel

Arikunto (2006 : 131) Mengatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sampel dalam penelitian ini adalahsiswa kelas X AP-2 SMK Swasta PAB 8 Sampali yang berjumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

C. Defenisi Operasional

1. Strategi pembelajaran *Question Student Have* merupakan teknik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Pembelajaran ini menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis.

Indikator strategi pembelajaran *Question Student Have* :

- a. Membagikan potongan-potongan kertas kepada siswa
- b. Setiap siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja berkaitan dengan materi pelajaran

- c. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kertas yang berisi pertanyaan kepada teman disampingnya.
- d. Pada saat menerima kertas dari sampingnya, siswa diminta untuk membaca pertanyaan yang ada.
- e. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, siswa diminta untuk menghitung tanda ceklis yang ada pada kertasnya.
- f. Beri respon pada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jawaban tersebut langsung secara singkat.
- g. Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut.
- h. Jika waktu cukup, minta beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda ceklis yang banyak kemudian beri jawaban.
- i. Kumpulkan semua kertas, besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda menjawab pada pertemuan berikutnya.

2. Modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan menarik serta jelas sehingga mudah dipelajari secara mandiri. Dengan menggunakan modul lebih mempermudah siswa dalam proses belajar, dan lebih menguasai langkah-langkah dalam mengerjakan soal.

3. Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami suatu proses belajar mengajar pada pokok bahasan jurnal khusus perusahaan dagang dalam jangka waktu tertentu yang ditunjukkan melalui nilai dan evaluasi.

D. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental, Gay menyatakan (emzir: 2014: 64) bahwa eksperimental satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab-akibat). jenis penelitian Eksperimen yang digunakan adalah *pre Eksperimental design*, karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh.

2. Desain penelitian

maka pada peserta didik diberikan *pre-test* diawal dan *post-test* diakhir pelajaran. Adapun design yang digunakan adalah *one group pretest – posttest design*.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *question student have* terhadap hasil belajar akuntansi siswa dengan materi jurnal khusus. Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest – posttest design*.

Tabel 3.2
Rancangan Penelitian

Pre Test	Tindakan	Post Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Pemberian soal sebelum pengajaran (pre-test)

X : Pengajaran dengan menggunakan Strategi Question Student Have dengan menggunakan Media Modul.

O₂ : Pemberian soal setelah pengajaran (pos-tset)

E. Instrumen penelitian

Arikunto (2013 : 192) mengatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah.

Adapun yang menjadi instrumen penelitian ini adalah tes tertulis: Tes tertulis adalah alat atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian, tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topik penelitian ini, maka instrumen penelitian yang di pakai peneliti berbentuk *essay* (uraian).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X AP-2 SMK Swasta PAB 8 Sampali pada kompetensi dasar pencatatan transaksi (Buku Besar). Pengumpulan data diambil dari melalui pre test dan post test. Test yang digunakan hanya melihat apakah ada pengaruh strategi pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Dalam uji coba instrument yang diberikan adalah essay test yng berjumlah 10 soal. Test yang diberikan kepada siswa terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Tabel 3.3
Lay Out Tes Subjektif Pre-Tes

No.	Materi Pembelajaran	Ranah Penelitian				Skor
		CI	C2	C3	Total	
1	Pengertian Buku Besar	1	-	-	1	10
2	Jenis dan bentuk Buku Besar	-	2	-	2	20
3	Posting ke Buku Besar	-	-	7	7	70
	Jumlah butir soal	1	2	7	10	100

Tabel 3.4
Lay Out Tes Subjektif PostTest

No.	Materi Pembelajaran	Ranah Penelitian				Skor
		CI	C2	C3	Total	
1	Jenis dan bentuk buku besar	1	-	-	1	10
2	Pengertian dan bentuk Buku Besar	-	2	-	2	20
3	Posting ke Buku Besar	-	-	7	7	70
	Jumlah butir soal	1	2	7	10	100

Keterangan : C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

F. Uji Coba Instrument Penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, tes yang telah disusun terlebih dahulu akan diuji coba untuk mengetahui validitas tes dan reabilitas tes.

a. Uji Validitas Tes

Menurut Arikunto (2006: 168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrument”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik analisis *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

\sum_{xy} = jumlah perkalian variabel X dengan variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

N = banyaknya sampel

keterangan jangka $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrument dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas test, di ketahui dari 10 butir soal yang valid sebanyak 9 butir soal, dan yang tidak valid ada 1 soal. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes

No. Item Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,0625754	0,329	Unvalid
2	0,65662118	0,329	valid
3	0,5990296	0,329	valid
4	0,40533702	0,329	valid
5	0,38540805	0,329	valid
6	0,57850779	0,329	valid
7	0,61879494	0,329	valid
8	0,6797217	0,329	valid

9	0,53687936	0,329	valid
10	0,54585142	0,329	valid

Dari perhitungan di atas di peroleh harga $r_{hitung} = 0,547$. Harga $r_{tabel} = N = 35 - 1 =$ dari tabel *product moment* adalah 0,329. Dengan demikian, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,062 < 0,329$ sehingga item tes nomor 1 dinyatakan tidak valid. Dengan cara yang sama di lakukan pada setiap soal, dengan demikian maka soal yang di gunakan dalam penelitian adalah semua soal yang berjumlah 10 soal.

b. Uji Realibilitas Tes

Untuk menguji reabilitas tes digunakan rumus alpha seperti yang digunakan sudijono (2009: 208).

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \right)$$

Keterangan:

R_{11} = koefisien reabilitas tes

N = banyaknya butir soal

I = bilangan konstanta

$\sum s_i^2$ = jumlah variabel skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = variabel total

Untuk menghitung reabilitas test diperoleh harga-harga untuk perhitungan reliabilitas soal sebagai berikut :

$$N = 35 \qquad \sum Y = 105$$

$$\sum X = 260 \qquad \sum Y^2 = 11025$$

$$\sum X^2 = 67600 \quad \sum XY = 17375$$

$$S_1^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_1^2 = \frac{260 - \frac{(260)^2}{35}}{35}$$

$$S_i^2 = \frac{260 - 1,931}{35}$$

$$S_i^2 = \frac{258069}{35}$$

$$S_i^2 = 7,3734$$

Kemudian di hitung rumus total varians dengan rumus :

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum S_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{11025 - \frac{(105)^2}{35}}{35}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{11025 - \frac{11,025}{35}}{35}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{11025 - 315}{35}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{10710}{35}$$

$$\sum S_t^2 = 306$$

Dengan demikian, harga r_{11} adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{73734}{306} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{9} \right) (1 - 0,024)$$

$$r_{11} = (1,11) (0,976)$$

$$r_{11} = 1,08336$$

Selanjutnya membandingkan r_{11} hasil perhitungan dengan r_{tabel} jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memenuhi reabilitas.

Berdasarkan hasil uji reabilitas test, diketahui harga $r_{11} = 1,083$. Harga r produk moment dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 35$ yaitu $0,329$. Jika harga r_{11} di konsultasikan dengan harga r_{tabel} maka di peroleh $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ atau $1,083 > 0,329$. Hal ini berarti test yang di jadikan alat pengumpulan data dinyatakan reliabel (dapat dipercaya).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Menurut Sugiyono (2009: 207) menyatakan bahwa “analisis deskripsi statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2009:209) menyatakan bahwa “Analisis Inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

Tekhnik analisis data yang di gunakan adalah uji dengan menggunakan uji dua pihak. Sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis.

1) Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel distribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah Lillefors (Sudjana, 2005:466) dengan langkah sebagai berikut:

- a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{x_t - \bar{x}}{S}$$

Dimana :

x_i : pengamatan

\bar{x} : rata – rata nilai hasil belajar

S : standart deviasi

Z_i : Uji lilifors

- b) Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar dari distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang.

$$f(z_1) = p(z \leq z_1)$$

- c) Menghitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau digunakan $S(z_i)$ maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, \text{yang } \leq Z_n}{n}$$

- d) Menghitung selisih $f(z_1) - S(z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- e) Menentukan harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut, kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ sampel tidak berdistribusi dengan normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas data yang digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (variens menggunakan uji F) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{s_1^2}{s_2^2} \text{ (Sugiyono, 2010: 275)}$$

Keterangan :

s_1^2 = varians dari kelompok terbesar

s_2^2 = varians dari kelompok terkecil

Kriteria perhitungan :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka populasi homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka populasi tidak homogen

c. Uji hipotesis

Menurut sugiyono (2009:257) untuk menguji hipotesis penelitian dapat digunakan uji “t” sampel berpasangan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_D}{SE M_D}$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SE M_D = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^3}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Dimana :

t = t hitung

M_D = Mean deviasi

SE_{MD} = Standar deviasi

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah α (= 0,05) dengan kriteria pengujian:

1. Hipotesis diterima apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Hipotesis ditolak apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Swasta PAB 8 Sampali

1. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Swasta PAB 8 Sampali
- 2) Izin Operasional : 421/4910/PDM/2015
- 3) NPSN : 10260039
- 4) Alamat : Jln. Pasar Hitam No. 69 Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli
Serdang
- 5) No. Telp : 061-6639947
- 6) Nama Yayasan : Perkumpulan Amal Bakti (PAB) SUMUT
- 7) Alamat Yayasan : Jln. K.L Yos Sudarso No. 19 A Medan
- 8) No. Telp : 061-6619059
- 9) Nama Kepala Sekolah : TOTO SURYANTO, S. Pd
- 10) No. Hp : 082370637123
- 11) Kategori Sekolah : Swasta
- 12) Tahun didirikan /beroperasi : 2008
- 13) Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Persatuan
- 14) No Rekening Rutin Sekolah : KANTOR KAS CEMARA
- 15) No. Rek : 129.02.04.002068-1

2. VISI DAN MISI

1) Visi

Terwujudnya sekolah menengah kejuruan yang unggul dan profesional serta dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, bermutu, serta berakhlak mulia.

2) Misi

- a. Mengembangkan sistem sekolah menengah kejuruan yang adaptif, fleksibel, dan berorientasi masa depan.
- b. Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap anak didik.
- c. Memantapkan kepribadian anak didik yang bertaqwa, percaya diri, berakhlak dan berkepribadian mulia.
- d. Meningkatkan kemampuan/kecerdasan, profesionalisme dan kemandirian anak didik yang siap berkompetisi.
- e. Menambah sarana dan prasarana sebagai instrumen anak didik dalam pembelajaran sehingga anak didik kompeten dalam bidangnya.
- f. Meningkatkan profesionalisme para staf pengajar (guru).
- g. Memelihara dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat lingkungan sekolah khususnya dengan DU/DI.

2. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut :

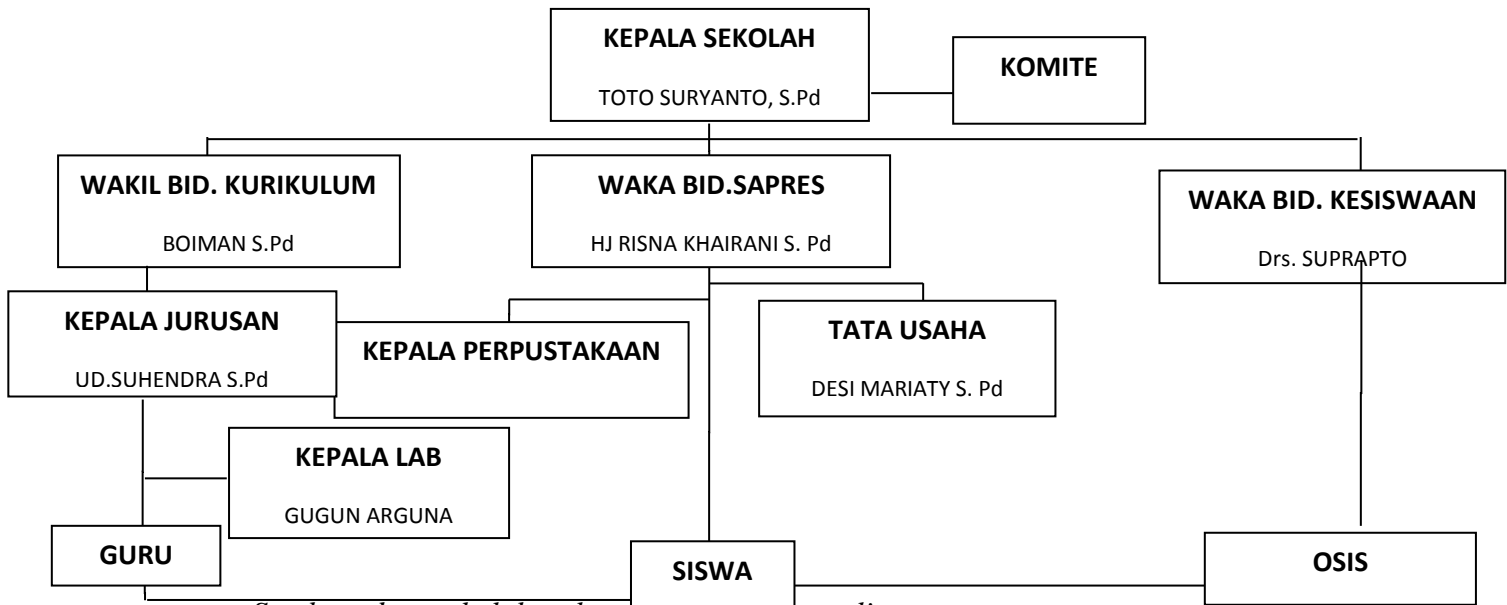
- a. Memfasilitasi perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekerti yang tinggi.
- b. Mewujudkan budaya gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Mewujudkan peningkatan prestasi dibidang Akademik dan Non-Akademik.
- d. Mewujudkan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- e. Mewujudkan efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar dilingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
- f. Mewujudkan lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis.

3. Struktur Organisasi SMK Swasta PAB 8 Sampali

Organisasi dapat di artikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional yang terdiri dari sekelompok orang yang mana bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi ini sendiri menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan antara fungsi, bagian, ataupun posisi, maupun orang yang menunjukkan kedudukan, tugas dan wewenang sertabertanggung jawab yang berada dalam suatu organisasi perusahaan.

Adapun struktur organisasi yang digunakan oleh SMK Swasta PAB 8 Sampali adalah garis dan staff yang di buat sesuai dengan keadaan yang ada yang berkaitan dengan kebutuhan yang di arahkan bagi kelanjutan jalannya roda organisasi.

**STRUKTUR ORGANISASI SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**



Sumber: data sekolah smk swasta pab 8 sampali

Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Sekolah

B. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil belajar siswa selanjutnya akan di kembangkan dalam bentuk analisis menjadi hipotesis kemudian hipotesis yang di rumuskan berdasarkan data yang di dapatkan saat penelitian di lapangan, selanjutnya data tersebut di analisis dengan benar, sehingga dapat di simpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau di tolak berdasarkan data yang terkumpul.

Untuk lebih jelasnya data yang sudah terkumpul di analisis dalam bentuk analisis deskriptif dan analisis inferensial sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Question Student Have Dengan Mengguankan Media Modul* dapat di lihat pada tabel hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pre Test		Pos Test	
		X	X ²	Y	Y ²
1	Ade putri yulianingsih	60	3600	95	9025
2	Ade silvi sintia	45	2025	70	4900
3	Ahlam arrazzaq	55	3025	95	9025
4	Ananda arthamevia	45	2025	75	5625
5	Andini sekar ayu Nst	30	900	40	1600
6	Anggi apriani	80	6400	95	9025
7	Bella yulita	70	4900	95	9025
8	Chinta febry yola	75	5625	95	9025
9	Dilla wardani	60	3600	95	9025
10	Dina saphira	70	4900	90	8100
11	Eka prayatni	25	625	55	3025
12	Juli ani athiya	65	4225	95	9025
13	Ling ling astika utami	65	4225	80	6400
14	Mala mutiara harahap	65	4225	85	7225
15	Meilani wulan dari	65	4225	75	5625
16	Nabila syafitri	45	2025	70	4900
17	Nuraini	55	3025	95	9025
18	Nurhasanah	45	2025	85	7225
19	Nurhayati	85	7225	95	9025
20	Nurhayati daulay	65	4225	95	9025
21	Nurlisa chairani caniago	55	3025	80	6400
22	Nur zannah	90	8100	95	9025

23	Putri andini	70	4900	90	8100
24	Putri pramudita	40	1600	50	2500
25	Putri widya wati	65	4225	75	5625
26	Silvia	20	400	25	625
27	Sindiya wati	80	6400	95	9025
28	Syarifah aulia	90	8100	95	9025
29	Rizka fadila	50	2500	75	5625
30	Rodiah	60	3600	90	8100
31	Tantika ramadani	50	2500	85	7225
32	Tarisa sapitri	40	1600	70	4900
33	Widia putri	70	4900	95	9025
34	Vitara avivi putri	45	2025	70	4900
35	Sri utami	65	4225	95	9025
Jumlah		2050	131150	2860	244000
Rata-rata		58,57		81,71	
Standart Deviasi		570,823		17,40	
Varians		325,838		302,76	

Sumber : *pengolaan Data*

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui nilai rata – rata pre test siswa adalah 58,57 dengan nilai tertinggi 90 sebanyak 2 orang dan nilai terendah 20 sebanyak 1 orang serta standart deviasinya 570,823. Sedangkan nilai rata – rata pos test siswa adalah 81,71 dengan nilai tertinggi 95 sebanyak 15 orang dan nilai terendah 20 sebanyak 1 orang serta standart deviasinya 17,40.

Untuk lebih jelasnya nilai hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Medan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Nilai Pre Test

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	20 - 25	2	5.71%
2	26 - 31	1	2.85%
3	32 - 37	0	0
4	38 - 43	2	5.71%
5	44 - 49	5	14.28%
6	50 - 55	5	14.28%
7	56 - 61	3	8.57%
8	62 - 67	7	20%
9	68 - 73	4	11.42%
10	74 - 79	1	2.85%
11	80 - 85	3	8.57%
12	86 - 90	2	5.71%
Jumlah		35	100%

Tabel 4.3
Hasil Nilai Pos Test

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	20 - 25	1	2.85%
2	26 - 31	0	0
3	32 - 37	0	0
4	38 - 43	1	2.85%
5	44 - 49	0	0
6	50 - 55	2	5.71%
7	56 - 61	0	0
8	62 - 67	0	0
9	68 - 73	4	11.42%
10	74 - 79	4	11.42%
11	80 - 85	5	14.28%
12	86 - 90	3	8.57%
13	91 - 95	15	42.85%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui nilai hasil belajar siswa sebelum di beri perlakuan (pre test) masih banyak yang memperoleh nilai di

bawah KKM. Sedangkan nilai hasil belajar siswa sesudah di beri perlakuan (post test) lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Pos Test lebih tinggi dari pada nilai Pre Test. Dengan kata lain proses pembelajaran dengan Strategi Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Buku Besar Perusahaan jasa.

2. Analisis Inferensial

Teknik analisis data yang di gunakan adalah uji dengan menggunakan uji dua pihak. Sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis.

a. Pengujian persyaratan analisis

1. Uji normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji lilifors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $I_{hitung} < I_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

1) Uji Normalitas Data Pre Test

Untuk menguji normalitas pre test dapat digunakan uji lilifors dan perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

a) Mengurutkan nilai Xi siswa dari yang terendah dan tertinggi.

b) Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3 \dots Z_n$ dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$= \frac{20 - 58,58}{570,823}$$

$$= -0,067$$

c) untuk mencari $F(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva baku normal. Contoh untuk nilai baku yang bertanda negatif $F(-) = 0,5 - 0,4761 = 0,0239$ sedangkan nilai baku yang bertanda positif $F(+) = 0,5 + 0,4761 = 0,976$.

d) Menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = F = \frac{1}{35} = 0,028$$

Dengan cara yang sama untuk $S(Z_2), S(Z_3), \dots$

e) Menghitung $[F(Z_i) - S(Z_i)] = 0,0239 - 0,028 = -0,40041$. Dengan mengambil harga mutlak terkecil yang disebut L_0 . Kemudian untuk $N = 35$ pada taraf $\alpha = 0,05$ harga $L_{tabel} = \frac{0,0886}{\sqrt{35}}$ sehinggalah $L_{tabel} \frac{0,0886}{\sqrt{35}} = 0,014$.

Tabel 4.4
Normalitas Data Pre Test

No	XI	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	20	1	1	0,0239	0,4761	0,0239	0,028	-0,40041
2	25	1	2	-1,983	0,0239	0,4761	0,057	0,009
3	30	2	4	-1,690	0,0495	0,4505	0,1142	0,3363
4	40	1	5	-1,104	0,1358	0,3642	0,142	0,2222
5	45	5	10	-0,811	0,2090	0,291	0,285	0,006
6	50	2	12	-0,518	0,3050	0,195	0,342	-0,147
7	55	3	15	-0,225	0,4129	0,087	0,428	-0,341

8	60	3	18	0,067	0,5239	1,023	0,514	0,509
9	65	7	25	0,360	0,6406	1,140	0,714	0,426
10	70	4	29	0,653	0,7422	1,242	0,828	0,414
11	75	1	30	0,946	0,8264	1,326	0,857	0,469
12	80	2	32	1,239	0,8907	1,390	0,914	0,476
13	85	1	33	1,531	0,9370	1,437	0,942	0,495
14	90	2	35	1,824	0,9656	1,465	1	0,465

$$\text{Rata-rata} = 58,57$$

$$S = 570,823$$

$$L_{\text{hitung}} = -0,147$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,149$$

Maka, dari tabel di atas diperoleh $L_{\text{hitung}} = -0,147$ dan uji lilifors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 35$ maka di peroleh $L_{\text{tabel}} = 0,149$. Jadi di peroleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = (-0,147 < 0,149)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi Normal.

2) Uji Normalitas Data Pos Test

Untuk menguji normalitas pos test dapat digunakan uji lilifors dan perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

- Mengurutkan nilai X_i siswa dari yang terendah dan tertinggi.
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3 \dots Z_n$ dengan

rumus :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$= \frac{25 - 81,71}{17,40}$$

$$= \frac{-56.71}{17,40}$$

$$= -3,259$$

c) untuk mencari $F(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva baku normal. Contoh untuk nilai baku yang bertanda negatif $F(-) = 0,5 - 0,0006 = 0,4994$ sedangkan nilai baku yang bertanda positif $F(+) = 0,5 + 0,4761 = 0,9994$

d) Menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = F = \frac{1}{35} = 0,028$$

Dengan cara yang sama untuk $S(Z_2, S(Z_3), \dots$

e) Menghitung $[F(Z_i) - S(Z_i) = 0,4994 - 0,028 = -0,4717$. Dengan mengambil harga mutlak terkecil yang disebut L_0 . Kemudian untuk $N = 35$ pada taraf $\alpha = 0,05$ harga $L_{tabel} = \frac{0,0886}{\sqrt{35}}$ sehinggalah $L_{tabel} \frac{0,0886}{\sqrt{35}} = 0,014$.

Tabel 4.5
Tabel Uji Normalitas Data Post Test

No.	XI	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	25	1	1	-3,259	0,0006	0,4994	0,05	0,4494
2	40	1	2	-2,397	0,0084	0,041	0,057	0,016
3	50	1	3	-1,822	0,0344	0,465	0,085	0,38
4	55	1	4	-1,535	0,060	0,440	0,114	0,326
5	70	4	8	-0,672	0,2514	0,248	0,228	0,02
6	75	4	12	-0,385	0,3520	0,148	0,342	-0,194
7	80	2	14	-0,098	0,4641	0,035	0,4	-0,365
8	85	3	17	0,189	0,5714	1,071	0,485	0,586
9	90	3	20	0,476	0,6808	1,180	0,571	0,609
10	95	15	35	0,763	0,7764	1,276	1	0,276

$$\text{Rata-rata} = 81,71$$

$$S = 17,40$$

$$L_{\text{hitung}} = -0,194$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,149$$

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Dari hasil perhitungan uji kesamaan varians hasil pretest dan varians terbesar post test adalah $F_{\text{hitung}} = -0,194$. Harga F_{tabel} didapat dari tabel F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 1 = 35 - 1 = 34$, maka diperoleh $F_{\text{hitung}} (-0,194) < F_{\text{tabel}} (1,74)$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji t sampel berpasangan, yaitu :

$$M_D = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$= \frac{26,874}{4,609}$$

$$= 5,830$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis (lihat lampiran 12) diketahui nilai t_{hitung} (5,830). Untuk mengetahui apakah hipotesis noll ditolak / diterima maka selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk N - 1 = 35 - 1 = 34$, maka di peroleh $t_{tabel} = 1,691$, dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,830 > 1,691$. Kesimpulannya adalah ada (pengaruh positif dari Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK

Swasta PAB 8 Sampali.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum proses pembelajaran di dalam kelas terlebih dahulu di berikan pre test kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakan Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul yang di peroleh lebih besar dibandingkan dengan sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul. Nilai rata-rata sebelum menggunakan Strategi Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul 58,57

dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 20. Setelah digunakan perlakuan yang berbeda dimana kelas diberikan Strategi Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul, dan di akhir pertemuan diberikan pos test untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan Strategi Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata sesudah menggunakan Strategi Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul 81,71 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 25.

Berdasarkan nilai rata-rata yang di peroleh pre test dan pos test siswa maka dilakukan uji hipotesis, dimana $t_{hitung} = 5,830$ setelah membandingkan $t_{tabel} =$ dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,830 > 1,691$, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana ada pengaruh Strategi Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Dalam penelitian ini ada kesamaan hasil penelitian dengan peneliti terdahulu yang di teliti oleh saudari Erni dengan Judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK BM Sinar Husni Medan T.P 2015/2016. Dengan nilai rata - rata hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan Strategi Pembelajaran Question Student Have yaitu 81,62 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 serta standar deviasi 9,21 sedangkan nilai rata – rata sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran Question Student Have yaitu 64,53 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30 serta standart deviasinya 6,42.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Question Student Have dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa pada pokok bahasan Buku Besar dan juga Strategi ini bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian ini adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali terdapat kendala – kendala yang di hadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai dengan pengolahan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan lain yaitu buku literature, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan test yang digunakan juga dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih banyak terdapat beberapa kendala dan keterbatasan penulis yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Keterbatasan waktu, dalam melakukan penelitian ini, peniliti hanya melakukan tindakan sebanyak tiga kali pertemuan, sedangkan seharusnya

minimal empat kali pertemuan berdasarkan izin yang diberikan oleh pihak sekolah tempat penelitian.

2. Ketidak sanggupannya peneliti untuk mengontrol siswa yang tidak berada dalam jangkauan peneliti saat penelitian dilakukan.
3. Kesungguhan peneliti untuk mengontrol sikap siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Selain keterbatasan di atas, peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan biasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data sebelum Strategi Question Student Have Dengan Media Modul diterapkan maka diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas X AP-2 dengan pokok bahasan Buku Besar Perusahaan Jasa dengan nilai rata-rata 58,57 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 95 satndart deviasi 570,823.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Media Modul maka diperoleh nilai rata-rata 81,71 dan nilai tertinggi 95 dan terendah 25 serta standart deviasinya 17,40.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data maka diketahui bahwa “Ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul tidak hanya dapat digunakan pada mata

pelajaran Akuntansi Khususnya materi Buku Besar Perusahaan Jasa tapi juga dapat digunakan pada mata pelajaran lain yang mempunyai kesamaan.

2. Pada awal pembelajaran hendaknya guru lebih banyak memberikan motivasi belajar bagi siswa. hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan semangat yang dimiliki oleh siswa.
3. Guru harus benar-benar bisa memanfaatkan waktu belajar dengan efisien dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang optimal.
4. Untuk dapat menerapkan Strategi pembelajaran ini, guru harus benar-benar menguasai materi pelajaran dan mampu membimbing serta mengarahkan siswa untuk belajar.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul diharapkan untuk lebih mempersiapkan materi pembelajaran dan waktu dengan baik, serta media pembelajaran yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Asyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Emzir. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta
Rajawali. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta
- Fleming. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung Penerbit CV Pustaka Setia
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta
- Harti, Dwi. 2009 . *Modul Akuntansi IA*. Jakarta Penerbit Erlangga
- Mudiofir, Ali. Rusydiyah, Fatimatur Evi. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*
Jakarta
- Maolani, A, Rukaesih. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta
- Ngalimun, 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta : Aswaja
Pressindo
- Rasyidin Al, 2011. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Medan : Perdana Publshing
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat : Quantum Teaching
- Sanjaya Wina, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Sudjono, Anas, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Persada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
Alfabeta

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* :
PT. Bumi Aksara

Suprijono. 2009:73 Handayani, Rizka. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran
Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X
AK SMK T, Amir Hamzah Indrapura Tahun Pelajaran 2015/2016 . Skripsi
tidak dipublikasikan. Jakarta

Umar, Husein. 2003. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta :
PT. Raja Grafindo Persada

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Ciputat
Jakarta

Zaini. 2008 Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. *Volume 04 Nomor 03 Tahun 2015*,
765 – 769

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

- 1. Nama : SARPIYAH**
- Tempat / Tanggal Lahir : Natal 10 November 1994**
- Jenis Kelamin : Perempuan**
- Alamat Rumah : Desa Pasar V Natal**
- Jurusan : Pendidikan Akuntansi**

2. Nama Orang Tua

- Ayah : Nirsyah**
- Ibu : Armani**

3. Jenjang Pendidikan

- **SD Negeri No. 148046 Tamat 2007**
- **MTS Nahdatul Ulama Natal Tamat 2010**
- **SMA Negeri 1 Natal Tamat 2013**
- **Tercatat Sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2013 sampai sekarang**

Medan, April 2017

Hormat Saya

Sarpiyah

lampiran 4

Soal Pretest dan Post tes

Tes Essay

1. Jelaskan pengertian Buku Besar?
2. Tuliskan ada berapa macam bentuk buku besar
3. Gambarkan buku besar berbentuk T
4. Untuk soal No. 4-10 dibawah ini postinglah kedalam buku besar dengan satfel 3 kolom!

Salon Piya

Jurnal Umum 2017

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
4	Kas Modal		Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
5	Perlengkapan Kas Utang Usaha		Rp. 2.000.000	Rp. 1.000.000 Rp. 1.000.000
6	Peralatan Kas		Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
7	Beban Sewa Kas		Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
8	Debiten Kas		Rp. 600.000	Rp. 600.000
9	Beban Listrik,Air dan Telepon Kas		Rp. 300.000	Rp. 300.000
10	Piutang Usaha Pendapatan Service		Rp. 750.000	Rp. 750.000

Diminta :

Posting lah data Jurnal umum di atas kedalam Buku Besar

Modal

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2017	4	Modal piya			Rp.5.000.000	Rp.5.000.000

Perlengkapan

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2017	5	Perl. Salon		Rp.2.000.000		Rp.2.000.000

Utang usaha

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2017	5	Utang salon piya			Rp.1.000.000	Rp.1.000.000

Peralatan

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2017	6	Peralatan		Rp.2.000.000		Rp.2.000.000

Beban Sewa

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2017	7	Beban sewa		Rp.1.000.000		Rp.1000.000

Deviden

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2017	4	Deviden		Rp.600.000		Rp.600.000

Beban listrik, air dan telepon

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2017	9	Beban LAT		Rp.300.000		Rp.300.000

Pitang Usaha

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2017	10	Piutang Usaha		Rp.750.000		Rp.750.000

Pendapatan

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2017	10	Pendapatan			Rp.750.000	Rp.750.000

Lampiran : 6

Uji Validitas Test

Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik analisis

Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

\sum_{xy} = jumlah perkalian variabel X dengan variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

N = banyaknya sampel

keterangan jangka $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 0,05
maka instrument dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf
signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

Dari uji validitas test hasil belajar akuntansi, dapat di hitung soal nomor 1
sebagai berikut :

$$N = 35$$

$$\sum Y = 105$$

$$\sum X = 260$$

$$\sum Y^2 = 11025$$

$$\sum X^2 = 67600$$

$$\sum XY = 17375$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{35.17375 - (260)(105)}{\sqrt{\{35.67600 - (260)^2\} \{35.11025 - (105)^2\}}}$$

$$= \frac{608125 - 27300}{\sqrt{(2366000 - 67600)(385875 - 11025)}}$$

$$= \frac{580825}{\sqrt{2298400 \times 374850}}$$

$$= \frac{580825}{\sqrt{861555240000}}$$

$$= \frac{580825}{9282000}$$

$$= 0,062$$

$$dk = N - nr$$

$$= 35 - 1$$

$$= 34 \text{ signifikan } 0,05 = 0,329 (r_{\text{tabel}})$$

Jadi, $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, dari perhitungan validitasnya tersebut menunjukkan bahwa item

1 dinyatakan tidak valid.

Lampiran 7

Uji Reabilitas Test

PERHITUNGAN UJI REABILITAS TEST

Perhitungan reabilitas soal dengan menggunakan ketentuan rumus Alpha. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel perhitungan reabilitas soal, diperoleh harga-harga untuk perhitungan reabilitas sebagai berikut :

Maka perhitungan uji reabilitas soal adalah :

$$N = 35 \qquad \Sigma Y = 105$$

$$\Sigma X = 260 \qquad \Sigma Y^2 = 11025$$

$$\Sigma X^2 = 67600 \qquad \Sigma XY = 17375$$

$$S_1^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_1^2 = \frac{260 - \frac{(260)^2}{35}}{35}$$

$$S_i^2 = \frac{260 - 1,931}{35}$$

$$S_i^2 = \frac{258069}{35}$$

$$S_i^2 = 7,3734$$

Kemudian di hitung rumus total varians dengan rumus :

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum S_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{11025 - \frac{(105)^2}{35}}{35}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{11025 - \frac{11025}{35}}{35}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{11025 - 315}{35}$$

$$\sum S_t^2 = \frac{10710}{35}$$

$$\sum S_t^2 = 306$$

Dengan demikian, harga r_{11} adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{\sum S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{73734}{306} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{9} \right) (1 - 0,024)$$

$$r_{11} = (1,11) (0,976)$$

$$r_{11} = 1,08336$$

Lampiran 8

Hasil Belajar Siswa

DATA HASIL BELAJAR SISWA

Untuk data hasil belajar dengan 10 soal yang di test kan dengan menggunakan rumus :

1. Untuk data hasil belajar siswa pretest siswa No. 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$N = \frac{60}{100} \times 100$$

$$N = 0,60 \times 100$$

$$N = 60$$

2. Untuk data hasil belajar siswa pos test No. 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$N = \frac{95}{100} \times 100$$

$$N = 0,95 \times 100$$

$$N = 95$$

Begitu selanjutnya untuk hasil belajar siswa lihat tabel di bawah ini :

Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pre Test		Pos Test	
		X	X ²	Y	Y ²
1	Ade putri yulianingsih	60	3600	95	9025
2	Ade silvi sintia	45	2025	70	4900
3	Ahlam arrazzaq	55	3025	95	9025
4	Ananda arthamevia	45	2025	75	5625
5	Andini sekar ayu Nst	30	900	40	1600
6	Anggi apriani	80	6400	95	9025
7	Bella yulita	70	4900	95	9025
8	Chinta febry yola	75	5625	95	9025
9	Dilla wardani	60	3600	95	9025
10	Dina saphira	70	4900	90	8100
11	Eka prayatni	25	625	55	3025
12	Juli ani athiya	65	4225	95	9025
13	Ling ling astika utami	65	4225	80	6400
14	Mala mutiara harahap	65	4225	85	7225
15	Meilani wulan dari	65	4225	75	5625
16	Nabila syafitri	45	2025	70	4900
17	Nuraini	55	3025	95	9025
18	Nurhasanah	45	2025	85	7225
19	Nurhayati	85	7225	95	9025
20	Nurhayati daulay	65	4225	95	9025
21	Nurlisa chairani caniago	55	3025	80	6400
22	Nur zannah	90	8100	95	9025
23	Putri andini	70	4900	90	8100
24	Putri pramudita	40	1600	50	2500
25	Putri widya wati	65	4225	75	5625
26	Silvia	20	400	25	625
27	Sindiya wati	80	6400	95	9025

28	Syarifah aulia	90	8100	95	9025
29	Rizka fadila	50	2500	75	5625
30	Rodiah	60	3600	90	8100
31	Tantika ramadani	50	2500	85	7225
32	Tarisa sapitri	40	1600	70	4900
33	Widia putri	70	4900	95	9025
34	Vitara avivi putri	45	2025	70	4900
35	Sri Utami	65	4225	95	9025
Jumlah		2050	131150	2860	244000
Rata-rata		58,57		81,71	
Standart Deviasi		570,823		17,40	
Varians		325,838		302,76	

Sumber : *pengolaan Data*

Lampiran 9

Perhitungan Rata-rata dan Standart Deviasi

PERHITUNGAN RATA-RATA STANDART DEVIASI DATA PRE-TEST

DAN POS TEST

1. Nilai Pre Test

Dari hasil penilaian diperoleh :

$$\sum X = 2050 \qquad \sum X^2 = 131150 \qquad n = 35$$

Maka rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{2050}{35}$$

$$= 58,57$$

Standart Deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{n\sum X - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{35(131150) - (2050)^2}{35(34)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4590250 - 4202500}{1190}}$$

$$S = \sqrt{\frac{387750}{1190}}$$

$$S = \sqrt{325840}$$

$$S = 570,823$$

$$S^2 = 325,838$$

2. Nilai Post Test

Dari hasil penilaian diperoleh:

$$\sum X = 2860 \qquad \sum X^2 = 244000 \qquad n = 35$$

Maka rata – rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{2860}{35}$$

$$= 81,71$$

Standart Deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{n\sum X - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{35(244000) - (2860)^2}{35(34)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8540000 - 8179600}{1190}}$$

$$S = \sqrt{\frac{360400}{1190}}$$

$$S = \sqrt{30285}$$

$$S = 17,40$$

$$S^2 = 302,76$$

Lampiran 10

Uji Normalitas

UJI NORMALITAS DATA PRE TEST DAN POST TEST

1. Uji Normalitas Pre Test

Pengujian ujian normalitas dari pre test menggunakan rumus :

- Mencari luas data pre test Z_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{S} \\ &= \frac{20 - 58,57}{570,823} \\ &= -0,067 \end{aligned}$$

- Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal untuk mendapatkan nilai Z_{tabel} , maka diperoleh 0,4761
- $F(Z_i) = 0,5 - Z_i, tabel = 0,5 - 0,4761 = 0,0239$
- Menghitung proporsi Z_i , yang dinyatakan dengan $S(Z_i) = \frac{fk}{n} = \frac{1}{35} = 0,028$
- Harga $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0239 - 0,028 = -0,0041$

Tabel Uji Normalitas Data Pre Test

No	XI	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	20	1	1	0,0239	0,4761	0,0239	0,028	-0,40041
2	25	1	2	-1,983	0,0239	0,4761	0,057	0,009
3	30	2	4	-1,690	0,0495	0,4505	0,1142	0,3363
4	40	1	5	-1,104	0,1358	0,3642	0,142	0,2222
5	45	5	10	-0,811	0,2090	0,291	0,285	0,006
6	50	2	12	-0,518	0,3050	0,195	0,342	-0,147
7	55	3	15	-0,225	0,4129	0,087	0,428	-0,341
8	60	3	18	0,067	0,5239	1,023	0,514	0,509
9	65	7	25	0,360	0,6406	1,140	0,714	0,426
10	70	4	29	0,653	0,7422	1,242	0,828	0,414
11	75	1	30	0,946	0,8264	1,326	0,857	0,469
12	80	2	32	1,239	0,8907	1,390	0,914	0,476
13	85	1	33	1,531	0,9370	1,437	0,942	0,495
14	90	2	35	1,824	0,9656	1,465	1	0,465

$$\text{Rata-rata} = 58,57$$

$$S = 570,823$$

$$L_{\text{hitung}} = -0,147$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,149$$

Maka, dari tabel di atas diperoleh $L_{\text{hitung}} = -0,147$ dan uji lilifors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 35$ maka di peroleh $L_{\text{tabel}} = 0,149$. Jadi di peroleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = (-0,147 < 0,149)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi Normal.

2. Uji Normalitas Post Test

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{S} \\
 &= \frac{25 - 81,71}{17,40} \\
 &= \frac{-56,71}{17,40} \\
 &= -3,259
 \end{aligned}$$

- Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal untuk mendapatkan nilai Z_{tabel} , maka diperoleh 0,0006
- $F(Z_i) = 0,5 Z_i, \text{tabel} = 0,5 - 0,0006 = 0,4994$
- Menghitung proporsi Z_i , yang dinyatakan dengan $S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = \frac{1}{35}$
 $= 0,05$
- Harga $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,4994 - 0,05 = 0,4494$

Tabel Uji Normalitas Data Post Test

No.	XI	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	25	1	1	-3,259	0,0006	0,4994	0,05	0,4494
2	40	1	2	-2,397	0,0084	0,041	0,057	0,016
3	50	1	3	-1,822	0,0344	0,465	0,085	0,38
4	55	1	4	-1,535	0,060	0,440	0,114	0,326
5	70	4	8	-0,672	0,2514	0,248	0,228	0,02
6	75	4	12	-0,385	0,3520	0,148	0,342	-0,194
7	80	2	14	-0,098	0,4641	0,035	0,4	-0,365
8	85	3	17	0,189	0,5714	1,071	0,485	0,586
9	90	3	20	0,476	0,6808	1,180	0,571	0,609
10	95	15	35	0,763	0,7764	1,276	1	0,276

$$\text{Rata-rata} = 81,71$$

$$S = 17,40$$

$$L_{\text{hitung}} = -0,194$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,149$$

Maka, dari tabel di atas diperoleh $L_{\text{hitung}} = -0,194$ dan uji Lilifors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,149$. Jadi diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = (-0,194 < 0,149)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data distribusi Normal.

Lampiran 11

Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS

- Hasil belajar siswa nilai Pre test

$$\bar{X} = 58,85$$

$$S^2 = 291,384$$

$$N = 35$$

- Hasil belajar siswa nilai Post test

$$\bar{X} = 81,71$$

$$S^2 = 302,76$$

$$N = 35$$

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{302,76}{291,384}$$

$$= 1,039$$

Jika harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,039 < 1,74). Dapat disimpulkan bahwa data pos test nilai siswa adalah homogen.

Lampiran 12

Perhitungan Uji Hipotesis

UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Standart Deviasi dengan membandingkan rata-rata nilai pre test dan post test, dengan perhitungan sebagai berikut :

Diketahui :

$$M_D = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Namun sebelumnya perlu dihitung MD dengan rumus

$$M_D = \frac{\sum D}{n}$$

Untuk menghitung MD diperlukan tabel berikut :

No.	Nama Siswa	Nilai pretest	Nilai Postest	Selisih (D)	D ²
1	Ade putri yulianingsih	60	95	35	1225
2	Ade silvi sintia	45	70	25	625
3	Ahlam arrazzaq	55	95	40	1600
4	Ananda arthamevia	45	75	30	900
5	Andini sekar ayu Nst	30	40	10	100
6	Anggi apriani	80	90	10	100
7	Bella yulita	70	95	25	625
8	Chinta febry yola	75	95	20	400

9	Dilla wardani	60	95	35	1225
10	Dina saphira	70	95	25	625
11	Eka prayatni	25	90	65	4225
12	Juli ani athiya	65	55	10	100
13	Ling ling astika utami	65	95	30	900
14	Mala mutiara harahap	65	80	15	225
15	Meilani wulan dari	65	85	20	400
16	Nabila syafitri	45	75	30	900
17	Nuraini	55	95	40	1600
18	Nurhasanah	45	85	40	1600
19	Nurhayati	85	95	10	100
20	Nurhayati daulay	65	95	30	900
21	Nurlisa chairani caniago	55	80	25	625
22	Nur zannah	90	95	5	25
23	Putri andini	70	90	20	400
24	Putri pramudita	30	50	20	400
25	Putri widya wati	65	75	10	100
26	Silvia	20	25	5	25
27	Sindiya wati	80	95	15	225
28	Sri utami	65	95	30	900
29	Syarifah aulia	90	95	5	25
30	Rizka fadila	50	75	25	625
31	Rodiah	60	90	30	900
32	Tantika ramadani	50	85	35	1225
33	Tarisa sapitri	40	70	30	900
34	Widia putri	70	95	25	625
35	Vitara avivi putri	45	70	25	625
jumlah		2050	2860	850	26000

- a. Mencari mean of difference (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

Diketahui :

$$\sum D = 850 \qquad n = 35$$

Maka M_D :

$$M_D = \frac{\sum D}{n}$$

$$M_D = \frac{850}{35}$$

$$M_D = 24,285$$

- b. Mencari deviasi standart dari perbedaan antara skor variabel I dengan variabel II. Dengan menggunakan rumus SD_D :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{n} - \frac{(\sum D)^2}{n}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{26000}{35} - \frac{(850)^2}{35}}$$

$$SD_D = \sqrt{742,857 - 20,642}$$

$$SD_D = \sqrt{722,215}$$

$$= 26,874$$

Mencari standart eror yang diperoleh dengan menggunakan rumus SE_{MD} :

$$SE_{MD} = \frac{S_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{26,874}{\sqrt{35-1}}$$

$$= \frac{26,874}{\sqrt{34}}$$

$$SE_{MD} = \frac{26,874}{5830}$$

$$= 4,609$$

Sehingga,

$$t_{hitung} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$= \frac{26,874}{4,609}$$

$$= 5,830$$

Kriteria Pengujian :

Harga t_{tabel} pada $dk = n - 1 = 35 - 1 = 34$ pada taraf $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel} = 1,691$. Dengan kriteria pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,830 > 1,691$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terhadapat pengaruh Strategi Pembelajaran Question Student Have Dengan Menggunakan Media Modul

Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali tahun pelajaran 2016/2017.

Lampiran : 13

Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal 0 ke Z

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
-	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
3,4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
-	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
3,3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3
-	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
3,2	7	7	6	6	6	6	6	5	5	5
-	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
3,1	0	9	9	9	8	8	8	8	7	7
-	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
3,0	3	3	3	2	2	1	1	1	0	0
-	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
2,9	9	8	8	7	6	6	5	5	4	4
-	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,001
2,8	6	5	4	3	3	2	1	1	0	9
-	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002
2,7	5	4	3	2	1	0	9	8	7	6
-	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,003	0,003	0,003	0,003
2,6	7	5	4	3	1	0	9	8	7	6
-	0,006	0,006	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,004	0,004
2,5	2	0	9	7	5	4	2	1	9	8
-	0,008	0,008	0,007	0,007	0,007	0,007	0,006	0,006	0,006	0,006
2,4	2	0	8	5	3	1	9	8	6	4

- 2, 3	0,010 7	0,010 4	0,010 2	0,009 9	0,009 6	0,009 4	0,009 1	0,008 9	0,008 7	0,008 4
- 2, 2	0,013 9	0,013 6	0,013 2	0,012 9	0,012 5	0,012 2	0,011 9	0,011 6	0,011 3	0,011 0
- 2, 1	0,017 9	0,017 4	0,017 0	0,016 6	0,016 2	0,015 8	0,015 4	0,015 0	0,014 6	0,014 3
- 2, 0	0,022 8	0,022 2	0,021 7	0,021 2	0,020 7	0,020 2	0,019 7	0,019 2	0,018 8	0,018 3
- 1, 9	0,028 7	0,028 1	0,027 4	0,026 8	0,026 2	0,025 6	0,025 0	0,024 4	0,023 9	0,023 3
- 1, 8	0,035 9	0,035 1	0,034 4	0,033 6	0,032 9	0,032 2	0,031 4	0,030 7	0,030 1	0,029 4
- 1, 7	0,044 6	0,043 6	0,042 7	0,041 8	0,040 9	0,040 1	0,039 2	0,038 4	0,037 5	0,036 7
- 1, 6	0,054 8	0,053 7	0,052 6	0,051 6	0,050 5	0,049 5	0,048 5	0,047 5	0,046 3	0,049 5
- 1, 5	0,066 8	0,065 5	0,064 3	0,060	0,061 8	0,060 6	0,059 4	0,058 2	0,057 1	0,055 9
- 1, 4	0,080 8	0,079 3	0,077 8	0,076 4	0,074 9	0,073 5	0,070 3	0,070 8	0,069 4	0,068 1
- 1, 3	0,096 8	0,095 1	0,093 4	0,091 8	0,090 1	0,088 5	0,086 9	0,085 3	0,083 8	0,082 3
- 1, 2	0,115 1	0,113 1	0,111 2	0,109 3	0,107 5	0,105 6	0,103 8	0,102 0	0,100 3	0,098 5
- 1, 1	0,135 8	0,133 5	0,131 4	0,129 2	0,127 1	0,125 1	0,123 0	0,121 0	0,119 0	0,117 0

- 1, 0	0,156 7	0,156 2	0,153 9	0,151 5	0,149 2	0,146 9	0,144 6	0,142 3	0,140 1	0,137 0
- 0, 9	0,184 1	0,181 4	0,178 8	0,176 2	0,173 6	0,171 1	0,168 5	0,166 0	0,163 5	0,161 1
- 0, 8	0,211 9	0,209 0	0,200 1	0,203 3	0,200 4	0,197 7	0,194 9	0,192 2	0,189 4	0,186 7
- 0, 7	0,242 0	0,238 8	0,235 8	0,232 7	0,229 6	0,226 6	0,223 6	0,220 6	0,217 7	0,211 8
- 0, 6	0,274 2	0,270 9	0,267 6	0,264 3	0,261 1	0,257 6	0,254 6	0,251 4	0,248 2	0,245 1
- 0, 5	0,308 5	0,305 0	0,301 5	0,298 1	0,294 6	0,291 2	0,287 7	0,284 3	0,281 0	0,277 6
- 0, 4	0,344 6	0,340 9	0,337 2	0,333 6	0,330 0	0,326 4	0,322 8	0,319 2	0,315 6	0,312 1
- 0, 3	0,387 1	0,378 3	0,374 3	0,370 7	0,366 9	0,363 2	0,359 4	0,355 7	0,352 0	0,348 3
- 0, 2	0,420 7	0,416 8	0,412 9	0,409 0	0,405 2	0,403 3	0,397 4	0,393 6	0,389 7	0,383 9
- 0, 1	0,460 2	0,456 2	0,452 2	0,448 3	0,444 3	0,440 4	0,436 4	0,432 5	0,428 6	0,424 6
- 0, 0	0,600 0	0,496 0	0,492 0	0,488 0	0,484 0	0,480 1	0,476 1	0,472 1	0,468 1	0,464 1
0, 0	0,500 0	0,504 0	0,508 0	0,512 0	0,516 0	0,519 9	0,523 9	0,527 9	0,531 9	0,535 9
0, 1	0,539 8	0,543 8	0,547 8	0,551 7	0,555 7	0,559 6	0,563 6	0,567 5	0,571 4	0,575 4
0, 0	0,579	0,583	0,587	0,591	0,594	0,596	0,602	0,606	0,610	0,614

2	3	2	1	0	8	7	6	4	3	1
0,3	0,6179	0,6717	0,6255	0,6293	0,6331	0,6368	0,6406	0,6443	0,6480	0,6517
0,4	0,6554	0,6591	0,6628	0,6664	0,6700	0,6736	0,6772	0,6808	0,6844	0,6879
0,5	0,6915	0,6950	0,6985	0,7019	0,7054	0,7088	0,7123	0,7157	0,7191	0,7234
0,6	0,7258	0,7291	0,7324	0,7357	0,7389	0,7422	0,7454	0,7486	0,7518	0,7549
0,7	0,7580	0,7612	0,7644	0,7677	0,7709	0,7741	0,7773	0,7799	0,7822	0,7882
0,8	0,7881	0,7910	0,7939	0,7967	0,7996	0,8023	0,8051	0,8078	0,8106	0,8133
0,9	0,8159	0,8186	0,812	0,8230	0,8264	0,8289	0,8315	0,8340	0,8365	0,8389
1,0	0,8413	0,8438	0,8461	0,8485	0,8508	0,8531	0,8554	0,8577	0,8599	0,8621
1,1	0,8642	0,8665	0,8686	0,8708	0,8729	0,8749	0,8770	0,8791	0,8811	0,8833
1,2	0,8849	0,8869	0,8888	0,8907	0,8925	0,8944	0,8962	0,8980	0,8999	0,9015
1,3	0,9032	0,9049	0,9066	0,9082	0,9099	0,9115	0,9115	0,9147	0,9162	0,9177
1,4	0,9192	0,9207	0,9222	0,9236	0,9251	0,9265	0,9297	0,9297	0,9306	0,9319
1,5	0,9332	0,9345	0,9357	0,9370	0,9382	0,9394	0,9406	0,9418	0,9429	0,9441
1,6	0,9452	0,9463	0,9474	0,9484	0,9495	0,9505	0,9515	0,9525	0,9535	0,9545
1,7	0,9554	0,9564	0,9574	0,9584	0,9594	0,9594	0,9604	0,9614	0,9624	0,9633
1,8	0,9641	0,9649	0,9656	0,9664	0,9671	0,9678	0,9686	0,9693	0,9699	0,9706
1,9	0,9713	0,9719	0,9726	0,9732	0,9738	0,9744	0,9750	0,9756	0,9761	0,9767
2,0	0,9772	0,9778	0,9783	0,9788	0,9793	0,9798	0,9803	0,9808	0,9812	0,9817

Lampiran : 14

Tabel “ L” untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
N=4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
N > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran : 16**Tabel Distribusi t**

Dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	4,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,900	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,797	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,807	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,797	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,450	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591

36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	5,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416

81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	3,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	3,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	3,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	3,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	3,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	3,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	3,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	3,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	3,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran : 17



Gambar 5.1 : Guru menjelaskan pelajaran



Gambar 5.2 : Guru membeagikan soal



Gambar 5.3 : Guru mengawasi siswa mengerjakan soal



Gambar 5.4 : siswa mengerjakan soal



